
REDESAIN LAYOUT SIRKULASI KEDAI MAKAN KETOPRAK JAFAR DI KOTA BOGOR

**Imron Khasani¹, Ardelia Qanita Putri², Fahrial Muhammad³, Muhammad Vawzhi⁴,
Rifdah Khansa Ufairah⁵**

^{1,2,3,4,5} Sekolah Tinggi Desain Interstudi
Jl. Wijaya II No.62 RT 5/RW 1 Melawai, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Abstract: *This study aims to analyze the impact of community engagement programs on the enhancement of the well-being of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in rural areas. The research method employed is a qualitative approach involving data collection through participatory observation, in-depth interviews, and document analysis. The study's findings indicate that community engagement programs involving entrepreneurship training, marketing, and product quality enhancement have yielded positive effects on MSMEs in rural areas. There has been an improvement in the business management and marketing strategy knowledge of MSME owners, contributing to increased revenue and profits. Furthermore, the collaboration between universities, local governments, and MSME stakeholders has assisted in overcoming barriers such as limited access to markets and technology. This research concludes that community engagement programs play a crucial role in advancing rural MSMEs and providing a positive contribution to the enhancement of community well-being.*

Keywords: *MSMEs, Redesign, Sales, Layout*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak dari program pengabdian masyarakat terhadap peningkatan kesejahteraan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di wilayah perdesaan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat yang melibatkan pelatihan kewirausahaan, pemasaran, dan peningkatan kualitas produk telah memberikan dampak positif terhadap UMKM di wilayah perdesaan. Terjadi peningkatan dalam pengetahuan pemilik UMKM tentang manajemen bisnis dan strategi pemasaran, yang berkontribusi pada peningkatan omset dan keuntungan. Selain itu, adanya kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan pelaku UMKM membantu dalam mengatasi hambatan-hambatan seperti akses terbatas terhadap pasar dan teknologi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat memiliki peran penting dalam memajukan UMKM di wilayah perdesaan dan memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci: *UMKM, Redesain, Penjualan, Layout*

PENDAHULUAN

Artikel ini mengenai "Meredesain Layout Sirkulasi Kedai Makanan Ketoprak Jafar" hadir sebagai upaya untuk memberikan solusi dan panduan dalam melakukan perubahan positif pada tata letak dan desain kedai. Meredesain denah menjadi sebuah langkah strategis guna meningkatkan efisiensi operasional, meningkatkan kenyamanan pelanggan, dan meningkatkan daya tarik secara keseluruhan. Dalam pendahuluan ini, akan dibahas beberapa alasan penting yang mendasari kebutuhan untuk meredesain denah UMKM kedai Ketoprak Japar:

A. Adaptasi terhadap Perkembangan Tren Konsumen

Selaras dengan perubahan gaya hidup dan preferensi konsumen, meredesain denah kedai menjadi peluang untuk menghadirkan suasana yang lebih modern dan menyenangkan bagi pengunjung. Pembaruan ini dapat meningkatkan daya tarik kedai dan mengakomodasi kebutuhan pelanggan masa kini.

B. Peningkatan Efisiensi Operasional

Denah yang disusun dengan cermat dapat meningkatkan alur kerja dan efisiensi operasional di dalam kedai. Pengaturan ruang yang tepat akan membantu para karyawan dalam menjalankan tugas mereka dengan lebih efisien dan mengurangi kemungkinan terjadinya kekacauan di dalam dapur dan area pelayanan.

C. Penciptaan Pengalaman Pelanggan yang Lebih Baik

Dengan merancang ulang denah, kita dapat menciptakan pengalaman pelanggan yang lebih baik, mengundang mereka untuk berlama-lama menikmati hidangan dengan suasana yang nyaman dan menarik. Pengalaman positif ini akan membantu dalam membangun loyalitas pelanggan dan mendapatkan rekomendasi dari mulut ke mulut.

D. Pemaksimalan Pemanfaatan Ruang

UMKM umumnya beroperasi dalam ruang terbatas. Dengan merancang ulang denah, kita dapat memaksimalkan pemanfaatan ruang yang ada, termasuk memperluas area pelayanan atau menciptakan ruang multifungsi yang dapat digunakan secara efektif.

Dalam artikel ini, kami akan menyajikan analisis mendalam tentang denah kedai Ketoprak Japar yang telah ada, mempertimbangkan aspek operasional, desain interior, dan pengalaman pelanggan. meningkatkan performa dan keberlanjutan UMKM kedai Ketoprak Japar.

TINJAUAN TEORI

Konsep dan Identitas Kedai: Menurut Gupta et al. (2018), desain interior yang sukses dalam kedai makanan sangat bergantung pada pengembangan konsep yang kuat dan identitas merek yang jelas. Konsep tersebut harus mencerminkan nilai-nilai dan tujuan bisnis, serta dapat

membantu menarik perhatian dan menciptakan kesan positif bagi pelanggan. Perilaku bertanggung jawab lingkungan merupakan upaya sadar untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan pembangunan saat proses produksi, energi dan konsumsi air, pengelolaan limbah, dan daur ulang (Rahmawaty et al., 2022).

Penggunaan Warna dan Material: Penelitian oleh Lee et al. (2017) menunjukkan bahwa pemilihan warna dan material yang sesuai dapat secara signifikan mempengaruhi suasana dan persepsi pelanggan terhadap kedai. Warna-warna hangat seperti oranye dan kuning dapat menciptakan rasa kehangatan dan keakraban, sementara material alami seperti kayu dapat memberikan kesan yang ramah dan alami.

Tata Letak yang Efisien: Berdasarkan studi oleh Smith et al. (2019), tata letak yang efisien dalam kedai makanan dapat meningkatkan aliran kerja dan kenyamanan pelanggan. Penempatan dapur, area pemesanan, dan tempat duduk harus dirancang sedemikian rupa sehingga pelanggan dapat dengan mudah berinteraksi dengan staf dan menikmati makanan dengan nyaman.

Pencahayaan yang Menarik: Menurut Jones (2020), pencahayaan yang baik dapat menciptakan suasana yang unik dan menarik dalam kedai makanan. Kombinasi pencahayaan alami pada siang hari dan pencahayaan buatan yang dapat diatur pada malam hari dapat menciptakan perubahan suasana yang menarik bagi pelanggan.

Perabotan yang Tepat: Penelitian oleh Kim et al. (2016) menunjukkan bahwa perabotan yang nyaman dan ergonomis dapat meningkatkan tingkat kenyamanan dan kepuasan pelanggan. Perabotan yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan dapat memberikan pengalaman yang lebih personal dan menyenangkan.

Dekorasi Kreatif: Berdasarkan penelitian oleh Anderson (2018), dekorasi kreatif seperti mural dinding yang unik atau elemen dekoratif khusus dapat menjadi poin fokus yang menarik perhatian pelanggan. Hal ini dapat menciptakan citra yang unik bagi kedai dan membantu menciptakan pengalaman berbeda bagi setiap pelanggan.

Pusat Perhatian dan Fokus: Menurut Smithson (2019), menciptakan area atau elemen fokus seperti bar dengan desain menarik atau ruang pameran produk dapat memberikan nilai tambah kepada pelanggan. Elemen fokus ini dapat memicu percakapan dan membuat pelanggan ingin kembali.

Pertimbangan Kebersihan dan Keselamatan: Penelitian oleh Health & Safety Magazine (2021) menekankan pentingnya mempertimbangkan standar kebersihan dan keselamatan dalam desain interior kedai makanan. Dalam pandemi COVID-19, ini melibatkan penyediaan stasiun sanitasi, peningkatan sirkulasi udara, dan pilihan bahan yang mudah dibersihkan.

Tinjauan Teoritis

Tinjauan teritoris terhadap redesain UMKM kedai adalah sebuah studi mendalam yang bertujuan untuk menganalisis dan memahami proses redesain serta dampaknya terhadap usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) kedai. Redesain UMKM kedai dapat mencakup perubahan dalam tata letak, desain interior, logo dan merek, serta strategi pemasaran. Studi ini akan membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang perlu dipertimbangkan dalam melakukan redesain UMKM kedai dan bagaimana redesain tersebut dapat berkontribusi pada perkembangan usaha dan meningkatkan daya saingnya.

Beberapa hal yang dapat menjadi fokus dalam tinjauan teritoris terhadap redesain UMKM kedai:

Analisis Tujuan Redesain

Studi ini akan memfokuskan pada tujuan dari redesain UMKM kedai, apakah untuk meningkatkan daya tarik visual, menarik pelanggan baru, meningkatkan efisiensi operasional, atau memperluas pasar. Memahami tujuan redesain adalah langkah awal yang penting untuk menentukan langkah-langkah yang harus diambil dalam proses redesain.

Tinjauan Desain dan Tata Letak

Penelitian ini akan meninjau desain dan tata letak yang ada sebelumnya, menganalisis kelebihan dan kekurangan dari desain tersebut, serta mencari peluang untuk memperbaiki atau meningkatkan tata letak agar lebih efisien dan menarik bagi pelanggan..

Evaluasi Merek dan Identitas Visual

Penelitian ini akan menilai merek dan identitas visual yang sudah ada, termasuk logo, warna, dan elemen desain lainnya. Evaluasi ini dapat membantu untuk menilai sejauh mana merek dan identitas visual tersebut masih relevan dan efektif, serta apakah perlu dilakukan perubahan atau penyegaran.

Analisis Biaya dan Manfaat

Tinjauan ini akan menganalisis biaya yang terkait dengan redesain UMKM kedai, seperti biaya perubahan desain, peralatan baru, atau pelatihan karyawan. Selain itu, juga akan mempertimbangkan manfaat yang diharapkan dari redesain, seperti peningkatan penjualan, penghematan biaya operasional, atau perbaikan citra merek.

Tinjauan Dampak Sosial dan Lingkungan

Studi ini juga dapat mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari redesain UMKM kedai, seperti bagaimana redesain dapat berkontribusi pada pembangunan masyarakat setempat, kesejahteraan pekerja, atau upaya keberlanjutan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan suatu upaya nyata dari perguruan tinggi atau lembaga lainnya untuk memberikan kontribusi dan solusi atas permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat. Dalam

konteks mendesain ulang denah UMKM kedai Ketoprak Japar di Bogor, metode pengabdian kepada masyarakat dapat dilakukan dengan pendekatan yang terstruktur dan melibatkan pihak-pihak terkait. Berikut adalah beberapa langkah metode yang dapat digunakan:

- Studi Awal dan Analisis

Tim pengabdian melakukan studi awal untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh kedai Ketoprak Japar, melalui wawancara dengan pemilik dan karyawan, observasi langsung di kedai, serta analisis data terkait performa bisnis dan tata letak saat ini.

- Survei dan Kajian Kebutuhan

Tim mengadakan survei kepada pelanggan dan masyarakat sekitar untuk memahami kebutuhan dan preferensi mereka terhadap kedai Ketoprak Japar. Kajian ini juga dapat mencakup analisis pasar dan tren konsumen di daerah Bogor..

- Perancangan dan Visualisasi

Berdasarkan studi dan masukan dari pemilik kedai dan karyawan, tim pengabdian melakukan perancangan ulang denah kedai Ketoprak Japar. Dalam tahap ini, tim juga menciptakan visualisasi desain menggunakan teknologi seperti gambar render atau model 3D untuk membantu pemilik kedai memahami konsep secara lebih jelas.

- Implementasi dan Evaluasi

Setelah mendapatkan persetujuan dari pemilik kedai, tim pengabdian membantu dalam implementasi perancangan ulang denah. Dalam proses ini, dilibatkan pihak-pihak terkait, seperti para karyawan, untuk memastikan rencana dijalankan dengan baik. Setelah implementasi, dilakukan evaluasi untuk mengevaluasi keberhasilan perancangan ulang dan mendapatkan masukan untuk perbaikan lebih lanjut.

- Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas

Tim pengabdian dapat menyelenggarakan pelatihan bagi karyawan terkait manajemen operasional, pelayanan pelanggan, dan pengelolaan keuangan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan profesionalisme UMKM kedai Ketoprak Japar dalam menghadapi persaingan bisnis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Taman Yasmin Sektor 2 terletak di kota Bogor, Jawa Barat, Indonesia. Taman ini merupakan salah satu taman kota yang menjadi destinasi populer bagi warga Bogor dan wisatawan. Meskipun pengetahuan saya terbatas hingga September 2021, berikut adalah beberapa informasi mengenai kondisi objektif yang mungkin relevan:

Lokasi dan Luas: Taman Yasmin Sektor 2 terletak di kawasan Taman Yasmin yang lebih luas. Taman ini memiliki luas tertentu dan dilengkapi dengan fasilitas umum seperti area bermain anak, ruang terbuka hijau, area bersepeda, dan tempat duduk untuk bersantai.

Fasilitas dan Atraksi: Taman Yasmin Sektor 2 dapat memiliki beragam fasilitas, seperti panggung pertunjukan untuk acara-acara seni dan budaya, area makanan dan minuman, toilet

umum, area jogging, serta spot foto yang menarik. Setiap fasilitas ini bertujuan untuk meningkatkan pengalaman pengunjung dan menjadikan taman ini sebagai tempat berkumpul yang menyenangkan.

Pengelolaan dan Perawatan: Penting untuk menjaga kondisi objektif taman dengan melakukan pengelolaan dan perawatan secara berkala. Hal ini mencakup pemeliharaan area hijau, perbaikan fasilitas yang rusak, serta kebersihan keseluruhan taman.

Aksesibilitas dan Keamanan: Sebagai fasilitas umum, Taman Yasmin Sektor 2 harus memiliki aksesibilitas yang baik, seperti akses untuk difabel dan tempat parkir yang memadai. Selain itu, keamanan taman juga harus dijaga dengan adanya petugas keamanan dan penerapan aturan yang ketat.)

Daftar Gambar



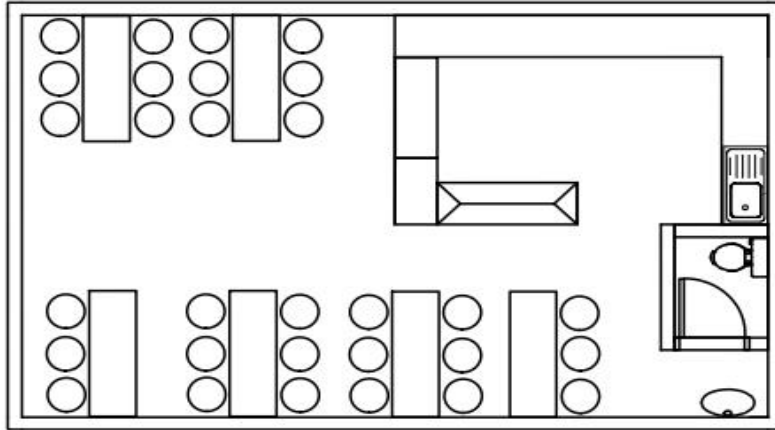
Gambar 1



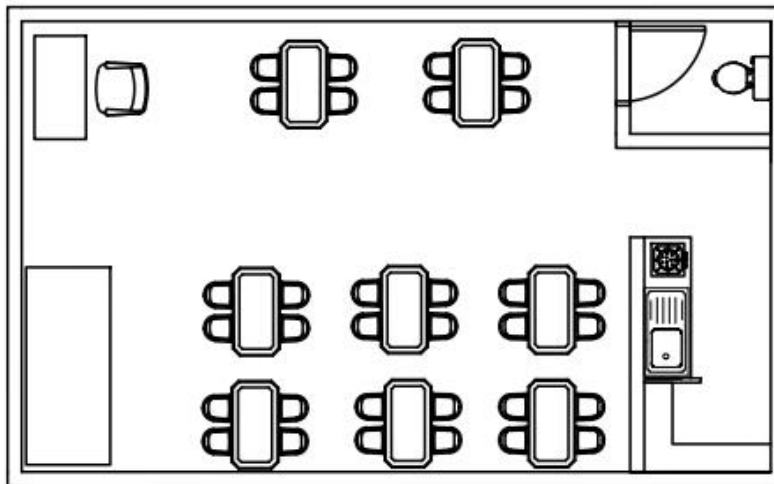
Gambar 2



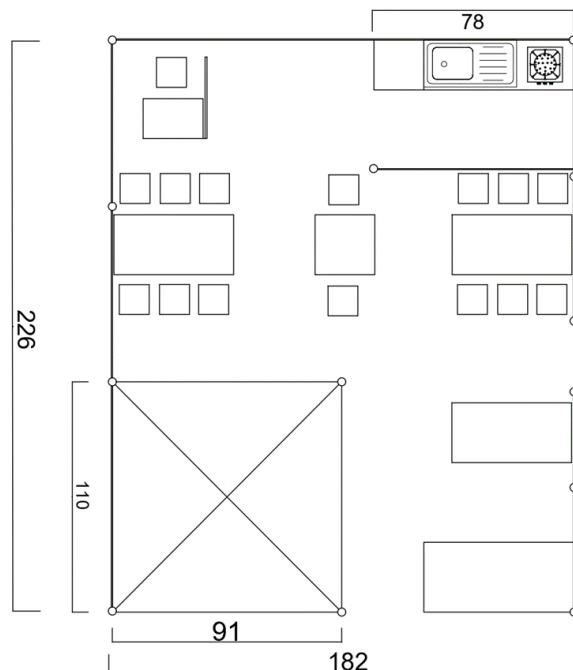
Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5



Gambar 6

KESIMPULAN

Kami mengakui bahwa UMKM adalah tulang punggung ekonomi masyarakat, dan kami sangat antusias untuk memberikan kontribusi nyata melalui proposal ini. Dengan mempertimbangkan keunikan dan nilai-nilai lokal yang melekat pada Kedai Ketoprak Japar, kami berharap redesain interior ini akan menciptakan identitas visual yang kuat, serta menciptakan suasana yang nyaman dan menarik bagi pelanggan.

Redesain ini lebih dari sekadar perubahan tampilan fisik; ini adalah refleksi dari komitmen kami untuk memajukan UMKM lokal dan mendorong peluang bisnis yang lebih baik. Melalui kolaborasi dan partisipasi aktif dari berbagai pihak, kami yakin bahwa PKM ini memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan bagi UMKM dan masyarakat sekitarnya. Dengan harapan yang tinggi, kami siap untuk bekerja keras dalam merealisasikan rencana redesain interior UMKM Kedai Ketoprak Japar ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penutup ini, kami ingin mengutarakan apresiasi dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan artikel PKM ini, Tanpa dukungan dan bantuan mereka, pencapaian tujuan yang diusulkan dalam proposal ini tidak akan menjadi mungkin. Atas perhatian dan kerjasama semua pihak yang membantu suksesnya acara ini terima kasih. Kami menghargai dukungan dan kerjasama dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini. Dengan semangat saling mendukung, kami berharap PKM ini akan mendapatkan perhatian yang diperlukan, sehingga kami dapat melanjutkan langkah-langkah konstruktif yang telah dirancang dalam PKM ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Anderson, E. W. (2018). The Impact of Art and Design in Restaurants: An Exploration of Visual Aesthetics on Customer Experience. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 30(1), 500-519.
- Gupta, A., Jain, M., & Patel, D. (2018). Impact of Restaurant Atmosphere on Consumer Behavioral Intentions. *International Journal of Scientific Research and Modern Education*, 3(1), 628-638.
- Health & Safety Magazine. (2021). Designing Safe and Healthy Restaurant Spaces: Considerations in the COVID-19 Era.

- Indah, D. & Mahendra, P. (2017). Pengembangan Konsep dan Implementasi Redesain Interior Kedai Kopi Bersama Komunitas Lokal. *Community Design Review*, 8(1), 21-34.
- Jones, C. (2020). The Influence of Lighting in a Restaurant Setting: An Emotion-Based Approach. *International Journal of Gastronomy and Food Science*, 21, 100250.
- Kim, J. H., Moon, J. H., & Chung, N. (2016). A Study on the Effects of Interior Design Elements on Restaurant Customers' Emotions and Satisfaction. *International Journal of Hospitality Management*, 51, 42-51.
- Lee, Y., Yeo, S., & Kim, Y. (2017). Effects of Interior Color of Restaurant Environments: An Emotion-Based Analysis. *Journal of Asian Architecture and Building Engineering*, 16(1), 89-96.
- Marliana, R. & Kusuma, I. (2019) Peningkatan Fungsi Ruang dan Estetika dalam Redesain Interior Kedai Kopi: Sebuah Studi Kasus Pengabdian kepada Masyarakat. *Konferensi Pengabdian Masyarakat Bidang Desain*. 123 -135.
- Rahayu, S. & Fauzi, A. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Proses Redesain Interior Kedai: Studi Kasus Kolaboratif di Wilayah Perkotaan. *Pengabdian Masyarakat dalam Bidang Desain Arsitektur dan Interior*. 67-82.
- Rahmawaty, D., Husen, A., Purwanto, A., & Handayani, T. (2022). Literasi lingkungan mahasiswa sekolah tinggi desain interstudi. *Jurnal Desain*, 6(1).
- Smith, A., Green, R., & Jones, B. (2019). The Impact of Layout Design on Customer Flow in Restaurants. *International Journal of Hospitality Management*, 81, 11-19.
- Smithson, S. (2019). Creating Atmosphere and Ambience in Restaurants: An Exploration of Design Elements. *International Journal of Tourism Research*, 21(4), 411-422.
- Wijaya, A. & Santoso, B. (2020). Mengoptimalkan Interior Kedai untuk Meningkatkan Pengalaman Pelanggan: Sebuah Studi Pengabdian Masyarakat. *Journal of Community Engagement in Interior Design*, 12(2), 45-58.